

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI TAYANGAN VIDEO SISWA KELAS VII C SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 MARGA

Daniel U. Pila Damangaha, I Nyoman Suaka, Ni Putu Parmini

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

danielupd2@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius adalah keterampilan menulis karena menulis merupakan keterampilan berbahasa yang cukup kompleks. Tujuan penelitian ini untuk memberikan sumbangan pemikiran/pendapat dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi melalui tayangan video siswa kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus dengan jumlah siswa 26 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode observasi dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap dan perilaku siswa. Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi melalui tayangan video siswa kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga Tahun Pelajaran 2020/2021 setelah menerapkan metode konstruktivistik mengalami peningkatan. Hal dibuktikan pada prasiklus nilai rata-rata yaitu 59,23 meningkat di siklus I menjadi 69,23. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 16,88. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 18,33. Pada siklus II seluruh siswa telah tuntas (100%) dengan nilai rata-rata 81,92. Peningkatan skor tersebut merupakan tanda bahwa kemampuan menulis teks deskripsi melalui tayangan video siswa kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga Tahun Pelajaran 2020/2021 semakin baik setelah menerapkan metode konstruktivistik dalam kegiatan belajar pembelajaran karena telah terbukti bahwa penerapan metode konstruktivistik dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Kata kunci : Menulis, Teks Deskripsi, Metode Konstruktivistik

ABSTRACT

One of the four language skills that need more serious attention is writing skill because writing is a fairly complex language skill. The purpose of this study is to contribute thoughts/opinions in order to improve the ability to write descriptive texts through video shows for class VII C students of the 4 Marga Junior High School in the 2020/2021 academic year. This research is a classroom action research consisting of two cycles with 26 students. Data collection methods used, namely the observation method and the test method. Observation method was used to obtain data about students' attitudes and behavior. The test method is used to determine the students' ability in writing descriptive text. The results showed that the ability to write descriptive texts through video shows of class VII C students of State Junior High School 4 Marga for the 2020/2021 academic year after applying the constructivist method had increased. This is evidenced in the pre-cycle the average value of 59.23 increased in the first cycle to 69.23. The increase from pre-cycle to cycle I was 16.88. The increase from cycle I to cycle II was 18.33. In the second cycle all students have completed (100%) with an average value of 81.92. The increase in the score is a sign that the ability to write descriptive text through video shows of grade VII C students of 4 Marga Junior High School for the 2020/2021 academic year is getting better after applying the constructivist method in learning activities because it has been proven that the application of the constructivist method can improve students' abilities.

Keywords : writing, descriptive text, constructivist method

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi antara manusia satu dengan manusia lainnya. Dengan adanya bahasa manusia dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan. Salah satu bentuk penyampaian pesan itu adalah melalui proses belajar mengajar di kelas. Keberhasilan proses belajar mengajar ini tidak terlepas dari metode mengajar guru.

Kridalaksana dan Djoko (dalam Chaer, 2014:32) mengatakan, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga adalah agar siswa memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, diperlukan empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan. Tarigan (1987:12) menyatakan, "untuk memperoleh keterampilan berbahasa, harus dilewati urutan yang teratur, yaitu mula-mula belajar menyimak, kemudian berbicara, selanjutnya membaca dan yang terakhir menulis".

Kemampuan menulis merupakan kompetensi yang sangat fungsional bagi pengembangan diri siswa dalam bermasyarakat dan bernegara, baik untuk keperluan melanjutkan studi maupun mencari pekerjaan. Dikatakan demikian, karena kemampuan menulis dapat mendorong siswa untuk menemukan suatu topik dan mengembangkannya menjadi sebuah karya tulis. Hal ini sangat diperlukan dalam kehidupan manusia sehari-hari karena melalui kegiatan menulis terbentuk suatu proses berpikir dan berkreasi dalam mengelola gagasan, kemudian dijadikan alat untuk menyampaikan gagasannya. Berkaitan dengan hal di atas, siswa diharapkan mampu menulis teks deskripsi. Hal ini dapat dicapai melalui metode konstruktivistik.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga, bahwa kemampuan siswa menulis teks deskripsi ternyata masih kurang. Ini dapat dilihat dari nilai yang diperolehnya, yaitu dengan nilai rata-rata kelas VII C hanya 60,00 dari skor nilai yang ditetapkan 70,00. Oleh karena itu, guru harus senantiasa membimbing siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran, seperti video pembelajaran. Untuk menemukan permasalahan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, digunakan metode konstruktivistik. Melalui metode ini dalam media video, siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar pembelajaran. Berdasarkan hal di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal ini dan dijadikan sebagai sebuah penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Tayangan Video Dengan Menerapkan Metode Konstruktivistik Siswa Kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga Tahun Pelajaran 2020/2021".

Pengertian Teks Deskripsi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 1988:105), deskripsi artinya pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata yang jelas dan terperinci.

Taufiqur Rahman dalam Teks Kajian Struktur dan Kebahasaan (2017:63) menyatakan kata deskripsi berasal dari bahasa Latin *describere* yang artinya menggambarkan atau memberikan sesuatu hal.

Deskripsi adalah suatu wacana yang digunakan untuk menyampaikan hal atau objek pembicaraan sehingga para pembaca seperti melihat sendiri objek tersebut secara langsung. Di dalam deskripsi penulis memindahkan kesan-kesannya, hasil pengamatan, perasaan, penyampaian sifat, dan rincian wujud yang ditemukan pada objek (Gorys, 1982:93).

Penulisan teks deskripsi dapat membantu siswa dalam melatih kepekaan karena dengan menulis teks deskripsi, siswa dapat menjelaskan secara nyata suatu objek ataupun suasana tertentu. Selain itu, siswa dapat menulis secara rinci unsur-unsur, ciri-ciri dan struktur bentuk suatu benda secara konkret dalam bentuk teks yang dapat diinformasikan kepada pembaca.

Cara penulisan teks deskripsi dikemukakan oleh Semi (2007:114), sebagai berikut:

Menggambarkan sesuatu sedemikian rupa sehingga pembaca dibuat mampu (seolah merasakannya, melihat, mendengar atau mengalami) sebagaimana dipersepsi oleh pancaindra. Karena dilandaskan pada pancaindra, dan rincian atau maka deskripsi sangat mengandalkan pencitraan konkret dan rencian atau

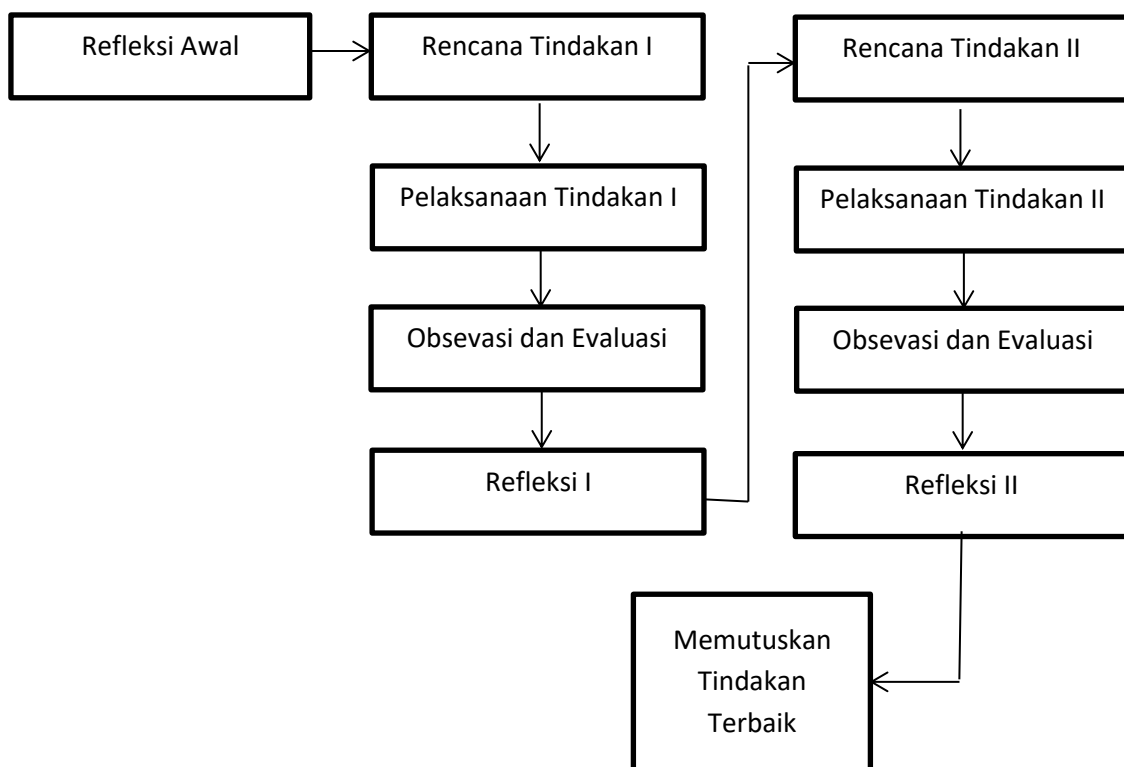
spesifikasi. Menulis pada dasarnya merupakan sebuah proses kreatif untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki seseorang dalam bentuk bahasa tulis. Takala (dalam Achmadi, 1988) menyatakan bahwa: “menulis adalah suatu proses menyusun, mencatat dan mengkomunikasikan makna dalam tataran ganda, bersifat interaktif dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan suatu sistem tanda konvensional yang dapat dilihat (dibaca).”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis teks deskripsi adalah proses penggambaran objek, terutama objek yang jauh dan tidak bisa dihadirkan ke dalam kelas. Oleh karena objek dari teks deskripsi berupa objek realita, peserta didik tidak bisa asal berkreasi sendiri dalam pikiran.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam bentuk siklus. Tindakan pada tiap-tiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan evaluasi, (4) refleksi. Penelitian akan dihentikan bila target yang diinginkan telah tercapai.

Model di atas dipilih dalam penelitian ini karena dalam pembelajaran menulis teks deskripsi ada baiknya dimulai dari perencanaan tersebut, selanjutnya mengobservasi dan mengevaluasi dan terakhir melakukan refleksi terhadap tindakan yang dilakukan, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya. Siklus penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



(Sukidin, dkk.2008:49)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode tes. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah lembar observasi dan lembar tes. Lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap dan perilaku siswa selama mengikuti kegiatan belajar pembelajaran di kelas. Lembar tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan menulis teks deskripsi melalui tayangan video. Aspek-aspek yang dinilai meliputi: 1) struktur teks deskripsi terdiri atas : a) identifikasi vcd, b) klasifikasi VCD, c) deskripsi VCD, 2) kaidah kebahasaan teks deskripsi terdiri atas : a) kata benda, b) frasa, c) kata sifat, d) kata kerja transitif, e) kata kerja (perasaan, pendapat, f) kata keterangan, dan g) bahasa kiasan.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data sebagai berikut: (1) menentukan skor mentah, (2) menentukan skor standar dengan jalan mengubah skor mentah menjadi skor standar dengan menggunakan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala 11 Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah suatu cara analisis data yang dilakukan dengan jalan menyusun data secara sistematis, sehingga diperoleh kesimpulan umum..

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut.

1. Menaganalisis Data Obsevasi dengan cara:

1) Mencari nilai rata-rata

Untuk memperoleh nilai rata-rata observasi siswa dalam kemampuan menulis teks deskripsi yang dibacakan dengan menerapkan metode konstruktivistik siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga Tahun Pelajaran 2020/2021 digunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

(Hadi, 1996: 37).

Keterangan

M (mean) : skor rata-rata kelas
 $\sum x$: jumlah skor siswa
 n : jumlah siswa

2). Menentukan Predikat

- (1) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 4, maka predikatnya amat baik (A)
- (2) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 3, maka predikatnya baik (B)
- (3) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 2, maka predikatnya cukup (C)
- (4) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 1, maka predikatnya kurang (D)

2. Menganalisis data kemampuan menulis dengan cara:

1) Mencari siswa yang tuntas

$$\text{Siswa yang tuntas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas VIII C}}{\text{Jumlah siswa}} 100\%$$

2) Mencari siswa yang tidak tuntas

$$\text{Siswa yang tidak tuntas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas VIII C}}{\text{Jumlah siswa}} 100\%$$

3) Mencari nilai rata-rata dengan rumus:

$$M = \frac{\sum \text{VIII C}}{n}$$

(Hadi, 1996:37)

Keterangan:

M (mean) : skor rata-rata kelas
 $\sum x$: jumlah skor siswa
 n : jumlah siswa

4. Mencari persentase peningkatan kemampuan digunakan rumus:

$$P = \frac{x_2 - x_1}{x_1} \times 100\%$$

(Hadi dalam Sulastrri, 2008:29)

Keterangan:

- P : persentase peningkatan
 VIII C₂ : skor tindakan berikutnya
 VIII C₁ : skor sebelumnya

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode konstruktivistik kemampuan menulis teks deskripsi melalui tayangan video mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh selalu mengalami peningkatan, yaitu pada prasiklus rata-rata kelas 59,23 kemudian pada siklus I meningkat menjadi 69,23. Persentase peningkatannya adalah 16,88%. Demikian juga pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 81,92. Persentase peningkatan siklus I ke siklus II adalah 18,33%.

Peningkatan nilai ini merupakan bukti bahwa siswa semakin tertarik dan lebih serius mengikuti kegiatan belajar pembelajaran karena pembelajaran dengan menerapkan metode konstruktivistik, siswa dapat merasakan bahwa setiap siswa mempunyai peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga pembelajaran berlangsung secara aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Hal ini tentu saja berdampak pada nilai yang diperoleh siswa yang senantiasa mengalami peningkatan.

Persentase Peningkatan Predikat Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Tayangan Video dengan Menerapkan Metode Konstruktivistik Siswa Kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga Tahun Pelajaran 2020/2021

Predikat	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	2	3	4
Istimewa	-	-	-
Sangat baik	-	-	34,61%
Baik	-	23,07%	50,00%
Lebih dari cukup	30,76%	46,15%	15,38%
Cukup	30,46%	30,76%	-
Tidak cukup	38,46%	-	-
Kurang	-	-	-
Sangat kurang	-	-	-
Buruk	-	-	-
Buruk sekali	-	-	-
Jumlah	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi melalui tayangan video siswa kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut.

1. Pada prasiklus siswa yang termasuk dalam predikat lebih dari cukup sebesar 30,76%. Siswa yang termasuk dalam predikat cukup sebesar 30,46%. Siswa yang termasuk dalam predikat tidak cukup 38,46%. Siswa yang termasuk predikat cukup dan hamper cukup tergolong belum tuntas .
2. Pada siklus I siswa yang termasuk predikat baik sebesar 23,07% yang pada mulanya di prasiklus tidak ada siswa yang memperoleh predkat baik. Peningkatan terjadi sebesar 23,07. Siswa yang termasuk predikat lebih dari cukup sebesar 46,15% yang pada mulanya di prasiklus sebesar 30,76%. Peningkatan terjadi sebesar 00,00%. Pada siklus I tidak ada siswa yang menapatkan predikat tidak cukup yang sebelumnya dirasiklus siswa yang mendapatkan predikat tidak cukup sebesar 38,46%. Persentase peningkatan dari prasklus ke siklus I sebesar 16,88%.
3. Pada siklus II siswa yang termasuk predikat sangat baik sebesar 34,61% yang pada mulanya di siklus I tidak ada siswa yang memperoleh predikat sangat baik. Peningkatan terjadi sebesar 34,61%. Predkat baik disiklus II sebesar 50,00% yang sebelumnya disiklus I sebesar 23,07%. Peningkatan

terjadi sebesar 26,93%. Predikat lebih dari cukup sebesar 15,38% yang pada mulanya di siklus I siswa yang dapat predikat lebih dari cukup sebesar 46,15% dan peningkatan terjadi sebesar 30,77%. Persentase peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 18,33%.

4. Simpulan

Kemampuan menulis teks deskripsi melalui tayangan video siswa kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga Tahun Pelajaran 2020/2021 mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh diprasiklus sebesar 59,23 meningkat disiklus II menjadi 81,92. Persentase peningkatan terjadi sebesar 18,33%.

Dengan demikian hipotesis tindakan "Dengan menerapkan metode konstruktivistik kemampuan menulis teks deskripsi melalui tayangan video siswa kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Seriningsih, Ni Wayan. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Menerapkan Metode Konstruktivistik Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Waibakul Tahun Pelajaran 2014/2015*.
- Anderson. 1994. *Media pembelajaran video*. Jakarta : Karunika. Jakarta : Erlangga.
- Elfanany Burham. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Araska
- Farhadey, Hatch. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gascha, Serafica. 2020. *Pengertian Teks Deskripsi*.
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/24/170000369/pengertian-teks-deskripsi>. Diakses 2 april 2021
- Harsiati, Kokasih dan Trianto Agus. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Buku Sekolah Elektronik (BSE).
- Nailufar, Nibras Nada. 2020. *Isi dan Tujuan Teks Deskripsi*.
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/14/181036469/isi-dan-tujuan-teks-deskripsi?page=all#:~:text=Tujuan%20teks%20deskripsi%20yakni%20merinci,penulis%20sehingga%20tersampaikan%20kepada%20pembaca>. Diakses 3 april 2021
- Sadiman, A. 2008. *Media Pembelajaran*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Silva Dewi, Ni Kadek. 2019. *Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur dengan menerapkan metode konstruktivistik siswa kelas VII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020*. Tabanan : IKIP Saraswati Tabanan.
- Supriyadi. 1993. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka. Depdikbud
- Umbu Karangi, Andri. 2016. *Peningkatan Kompetensi Menulis Karya Ilmiah Sederhana Dengan Menerapkan Metode Konstruktivistik Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Umu Ratu Nggay Tahun Pelajaran 2015/2016*.